

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang beberapa isu penting berkenaan dengan penelitian ini, yang meliputi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah penelitian yang berupa pertanyaan penelitian, pembatasan masalah berkaitan dengan ruang lingkup penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah kunci, dan struktur penulisan tesis.

1.1 Latar Belakang

Kekerasan Dalam Rumah Tangga atau KDRT merupakan isu yang selalu hangat untuk diperbincangkan. Selalu ada dua sisi yang rumit dalam isu KDRT, yakni apakah kasus-kasus KDRT yang terjadi harus ditutup rapat-rapat dengan alasan *privacy* atau perlu diangkat ke permukaan demi melindungi korban dan mencegahnya dari kemungkinan dampak KDRT yang lebih buruk, mengingat korban-korban KDRT sebagian besar adalah wanita. Sayangnya, seolah sudah menjadi budaya dan aturan tidak tertulis bahwa kasus KDRT sebaiknya berada dalam ranah pribadi dan diselesaikan oleh anggota keluarga saja. Hal tersebut tentu saja biasanya dilandasi oleh alasan bahwa KDRT merupakan urusan pribadi atau juga sebagai upaya tetap menjaga nama baik keluarga, sehingga para korban KDRT enggan untuk menceritakan masalahnya kepada orang lain atau pihak berwenang. Bailey (2012, hlm. 5) menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian dari *National Crime Victim Surveys*, sebanyak 22 persen korban KDRT dilaporkan tidak meminta bantuan pihak berwenang karena alasan masalah KDRT adalah masalah pribadi atau *private matter*. Para korban juga sebenarnya terkadang menginginkan bantuan dari pihak berwenang, namun takut diabaikan. Oleh karena itu, para aktivis wanita bersikeras bahwa isu KDRT adalah isu publik yang harus diangkat ke permukaan dan ditangani bersama agar korban bisa semakin cepat tertolong.

Pesatnya perkembangan teknologi di era digital juga seolah memfasilitasi para korban KDRT atau aktivis perempuan yang peduli akan isu tersebut untuk

Zahra Annisha Harahap, 2023
ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE "PEREMPUAN BICARA" DI TVONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat berbicara lebih terbuka mengenai masalah ini. Isu yang awalnya dianggap sebagai masalah pribadi yang sebaiknya diselesaikan dalam lingkup keluarga saja otomatis berubah menjadi konsumsi publik. Terutama jika yang mengalami hal tersebut adalah *public figure* seperti yang belakangan ini tengah dialami oleh beberapa pesohor tanah air dan menjadi ramai dibicarakan oleh masyarakat. Salah satu faktor selain pemberitaan di media yang membuat isu ini berkembang pesat menjadi konsumsi publik adalah faktor maraknya penggunaan media sosial. Dengan media sosial, masyarakat dapat dengan mudah untuk membagikan atau mendapatkan informasi apapun, kapanpun, dan di manapun. Maraknya penggunaan ponsel pintar dan media sosial oleh manusia modern juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kemudahan proses komunikasi manusia secara tidak langsung. Triastuti, Dimas, dan Akmalia (2017, hlm. 16) menjelaskan bahwa media sosial adalah media berupa situs dan aplikasi yang melibatkan teknologi berbasis internet. Hartoyo dan Dandi (2015, hlm. 2-3) juga menjelaskan bahwa masyarakat bisa mengakses berbagai informasi dengan mudah kapanpun dan di manapun, serta memperoleh pengetahuan dan pengalaman melalui sosial media. Sosial media juga dapat menjadi sarana untuk mengembangkan interaksi sehingga menghasilkan pola dan strategi komunikasi baru.

Selain untuk berbagi informasi dan berkomunikasi satu sama lain, media sosial juga kerap digunakan manusia sebagai wadah untuk menyampaikan gagasan atau mengutaran pendapat. Melalui media sosial, manusia dapat mengutarakan pendapat terhadap berbagai fenomena yang sedang terjadi secara bebas dan mudah. Salah satu hal yang paling sering dilakukan manusia sebagai pengguna media sosial dalam upaya mengutarakan pendapat terhadap suatu fenomena adalah dengan menuliskan komentar pada unggahan-unggahan yang ada di dunia maya, salah satunya di media sosial YouTube. Wardoyo (2019, hlm. 139) menyebutkan bahwa hal ini disebabkan oleh kebebasan yang diberikan internet kepada masyarakat untuk saling berbagi ide atau berdiskusi secara *online*. Bahkan, kolom komentar di YouTube seringkali dianggap berisi hal-hal yang lebih menarik untuk pengguna dibandingkan isi videonya sendiri. Masyarakat bisa mendapatkan informasi-informasi tersembunyi yang berhubungan dengan video tersebut di kolom komentar. Tak hanya itu, Poche (2017, hlm. 35) juga menyebutkan bahwa 30 persen

Zahra Annisha Harahap, 2023

ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE "PEREMPUAN BICARA" DI TVONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dari total komentar yang ada di YouTube ternyata memberikan informasi yang bermanfaat bagi pemilik konten atau kanal YouTube. Meski begitu, Maulidi (2015, hlm. 42) mengatakan bahwa berbahasa bukanlah sekadar menuangkan ide, gagasan, atau pendapat belaka. Namun, para pelaku komunikasi yakni penutur dan mitra tutur wajib memerhatikan aspek-aspek pendukung agar tujuan berbicara dapat tercapai dengan baik, salah satunya adalah aspek kesantunan berbahasa, yang kemudian diterapkan ketika berkomentar di media sosial.

YouTube merupakan salah satu jejaring sosial terpopuler di dunia maya yang paling banyak digunakan dan diakses oleh pengguna media sosial di Indonesia. Dilansir dari *website* Hootsuite (We are Social) Indonesia: Indonesian Digital Report 2023 dalam <https://andi.link/hootsuite-we-are-social-indonesian-digital-report-2023/> yang diakses pada tanggal 20 Juli 2023, terdapat sebanyak 167 juta pengguna media sosial atau yang setara dengan 78,44% persen dari total keseluruhan populasi pengguna internet tahun 2023 sebanyak 212,9 juta. Situs berbagi video ini memungkinkan penggunanya untuk mengunggah, menonton, menyimpan, dan membagikan video secara publik. Waktu yang dihabiskan pengguna internet per hari mencapai 7 jam 42 menit, dengan rata-rata waktu bermain sosial media sebanyak 3 jam 18 menit. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia menghabiskan hampir 30 persen waktu dalam sehari dengan berselancar di internet atau media sosial. Maraknya penggunaan media sosial di era digital pun memicu sebagian besar stasiun televisi untuk turut serta menyiarkan program-programnya di media sosial seperti YouTube. Upaya ini dilakukan dengan tujuan untuk menjangkau penonton yang lebih luas. Salah satu stasiun televisi tanah air yang melakukan hal serupa adalah TVOne.

Kanal YouTube milik TVOne Indonesia berisi program-program berita dan gelar wicara yang membahas topik-topik aktual seputar fenomena di dalam negeri. Dalam setiap video unggahan kanal YouTube TVOne terdapat kolom komentar yang dapat digunakan oleh para penonton untuk menuangkan pendapat, saran, kritik, harapan, atau apapun yang ingin disampaikan oleh penonton dalam bentuk tulisan. Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah isi komentar dalam video program Perempuan Bicara TVOne yang membahas isu Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) yang tengah marak terjadi di tanah air dan korbannya

Zahra Annisha Harahap, 2023

ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE "PEREMPUAN BICARA" DI TVONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sebagian besar adalah wanita. Peneliti mengangkat isu *gender* dalam penelitian ini karena isu tentang kasus KDRT sangat erat kaitannya dengan *gender*, dalam hal ini yaitu wanita yang berpotensi lebih besar untuk mengalami dampak yang lebih buruk daripada pria. Mengingat bahwa korban dari KDRT diketahui lebih banyak datang dari kaum wanita, maka peneliti merasa bahwa penelitian mengenai bagaimana strategi kesantunan dalam menanggapi isu KDRT ini direalisasikan oleh wanita itu sendiri, dan *gender* lainnya yaitu pria penting dilakukan. Apakah pria dan wanita menunjukkan pola strategi kesantunan yang sama atau berbeda karena pengaruh faktor *gender* masing-masing yang melekat pada isu KDRT?

Beberapa penelitian yang telah dilakukan dengan meneliti topik serupa yakni penelitian yang dilakukan oleh Nurfarida (2016) tentang strategi kesantunan di ruang virtual yaitu pada kolom komentar media sosial Instagram mengenai kebijakan pemerintah. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi kesantunan positif adalah strategi kesantunan yang paling banyak digunakan oleh para pengguna Instagram dalam menuturkan tuturan komentarnya. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh May, Aziz, dan Mohamad pada tahun 2015 mengenai strategi kesantunan yang digunakan mahasiswa laki-laki dan perempuan di *wall* Facebook. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *gender* bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi penerapan strategi kesantunan, namun lebih ditentukan oleh konteks percakapannya. Untuk itu, peneliti merasakan adanya urgensi untuk melakukan penelitian ini guna mengetahui bagaimana realisasi strategi kesantunan yang digunakan oleh pria dan wanita dalam menanggapi kasus KDRT yang disuguhkan di dunia maya, mengingat penelitian mengenai hal tersebut masih terbilang cukup terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk dapat memahami perbedaan strategi kesantunan bahasa pengguna YouTube wanita dan pria dalam berkomentar di dunia maya seputar isu KDRT. Melalui pendekatan analisis tindak tutur dan kesantunan, peneliti berharap dapat mengetahui perbedaan strategi kesantunan bahasa wanita dan pria dalam mengutarakan maksud tertentu serta mengomentari pembahasan seputar isu KDRT di tanah air.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana realisasi kesantunan positif tuturan komentar pria dan wanita pada kolom komentar YouTube dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT?
- (2) Bagaimana realisasi kesantunan negatif tuturan komentar pria dan wanita pada kolom komentar YouTube dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT?

1.3 Pembatasan Masalah

Sesuai dengan tema penelitian ini, pembatasan masalah dalam penelitian dilakukan dengan tujuan agar permasalahan yang diteliti tidak terlalu meluas. Pembatasan masalah pada penelitian ini meliputi isi kolom komentar pada unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT, strategi kesantunan berbahasa yang ditempuh oleh para penonton video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT saat berkomentar pada kolom komentar, dan perbedaan strategi kesantunan yang muncul pada tuturan pria dan wanita pada kolom komentar dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT.

Objek penelitian dibatasi pada isi kolom komentar dari unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT dalam episode ‘KDRT: Kasus Lesty Kejora hingga “Prank” Baim Wong | Perempuan Bicara tvOne’ tanggal 7 Oktober 2022. Penutur dalam penelitian ini adalah penonton video dalam kanal YouTube TVOne yang menuliskan komentarnya pada kolom komentar dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian terhadap strategi kesantunan tuturan pria dan wanita pada kolom komentar dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi

kesantunan tuturan pria dan wanita, serta perbedaan strategi kesantunan tuturan pria dan wanita dalam berkomentar mengenai isu KDRT.

Kajian terhadap strategi kesantunan tuturan pria dan wanita di kolom komentar pada unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT akan difokuskan pada:

- (1) Mengidentifikasi realisasi kesantunan positif tuturan komentar pria dan wanita pada kolom komentar YouTube dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT.
- (2) Mengidentifikasi realisasi kesantunan negatif tuturan komentar pria dan wanita pada kolom komentar YouTube dalam unggahan video program Perempuan Bicara TVOne mengenai isu KDRT.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat teoretis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- (1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi dan memperkaya sumber-sumber acuan yang berkaitan dengan kajian pragmatik mengenai tindak tutur dan kesantunan khususnya pada media sosial YouTube.
- (2) Hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dalam hal penggunaan bahasa terlebih lagi dalam pengetahuan mengenai tindak tutur dan kesantunan khususnya pada media sosial YouTube.
- (3) Hasil penelitian tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan datang.

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

- (1) Bagi pembaca, penelitian ini diharap dapat memberikan pengetahuan tentang tindak tutur dan kesantunan.
- (2) Bagi penulis, penelitian ini diharap dapat memperkaya ilmu pragmatik khususnya tindak tutur dan kesantunan.

1.6 Definisi Istilah Kunci

Berikut ini merupakan beberapa penjelasan singkat mengenai variabel-variabel yang akan menjadi fokus penelitian.

- (1) Kesantunan

Zahra Annisha Harahap, 2023
ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE "PEREMPUAN BICARA" DI TVONE

Istilah kesantunan atau kesopanan pada dasarnya berkaitan dengan masalah bagaimana para pelaku tuturan mempertimbangkan perasaan mitra tutur, dengan cara melakukan sesuatu atau mengutarakan maksud tertentu dengan cara yang tidak terlalu lugas atau lebih rumit dengan tujuan proses komunikasi berjalan dengan baik. Brown (2015, hlm. 326)

(2) Strategi Kesantunan

Strategi kesantunan merupakan upaya penutur dalam mempertahankan wajah positif dan negatif ketika berinteraksi dan berkomunikasi. Mengacu pada pengertian ‘wajah’ tersebut, strategi kesantunan dianggap memiliki sifat ganda: kesantunan positif dan kesantunan negatif. Kitamura (2020, hlm. 1)

(3) KDRT

Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT) dikenal juga dengan berbagai istilah seperti pelecehan terhadap pasangan intim, kekerasan dalam keluarga, pemukulan terhadap istri, pemukulan, pelecehan dalam pernikahan, pelecehan terhadap pasangan, dan lain-lain. KDRT bersifat netral dalam *gender*, namun wanita lebih mungkin mengalami dampak fisik atau psikologis yang lebih berat dibanding pria. Hornor (2005, hlm. 206)

(4) Media Sosial YouTube

YouTube merupakan *platform* atau situs yang memungkinkan penggunanya untuk menonton, mengunggah, membagikan, ataupun mengomentari video yang ada di dalamnya. YouTube diluncurkan pada tahun 2005 dan menduduki peringkat ketiga sebagai situs yang paling banyak dikunjungi di dunia setelah Google dan Facebook. Khan (2017, hlm. 236)

(5) *Gender*

Gender didefinisikan sebagai konsep yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan, baik dalam hal perilaku, nilai-nilai, maupun pembagian peran, yang dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya. Ambarita dan Mulyadi (2020, hlm. 19)

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan penelitian dalam Tesis ini dibagi menjadi lima bab dengan setiap bab memiliki beberapa sub-bab. Bab I merupakan Pendahuluan yang berisi Latar

Zahra Annisha Harahap, 2023

ANALISIS STRATEGI KESANTUNAN DALAM TUTURAN KOMENTAR ISU KDRT PADA KANAL YOUTUBE “PEREMPUAN BICARA” DI TVONE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Belakang, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Istilah Kunci, dan Sistematika Penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori yang berisi pemaparan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan berkaitan dengan bahasan penelitian, yaitu tindak tutur dan teori kesantunan.

Bab III merupakan Metodologi Penelitian yang berisi tentang Desain Penelitian, Teknik Penelitian, Instrumen Penelitian, serta Data dan Sumber Data Penelitian.

Bab IV merupakan Analisis dan Pembahasan yang berisi paparan data temuan dan analisis data temuan untuk menjawab pertanyaan penelitian pada Bab I berdasarkan teori dan penelitian terdahulu pada Bab II.

Bab V merupakan Simpulan dan Saran yang berisi hasil temuan utama yang didapatkan dari penelitian ini beserta saran yang dapat digunakan untuk penelitian lanjutan.